

RINGKASAN

Dalam setiap konstruksi bangunan dan jalan, batu andesit merupakan material yang selalu dibutuhkan. Karena alasan tersebut CV. Handika Karya membuka lahan penambangan batu andesit untuk memenuhi kebutuhan batu andesit di daerah Kulonprogo dan sekitarnya. Untuk melakukan penambangan tersebut dibutuhkan nilai taksiran bahan galian yang nantinya berguna dalam tahapan penambangan selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan taksiran kuantitas sumberdaya yang ada di wilayah IUP CV. Handika Karya yang berada di Desa Hargorejo Kecamatan Kokap Kabupaten Kulonprogo.

Luas daerah penelitian sekitar 63,72 hektar. Metode estimasi sumberdaya yang dipakai adalah metode *Cross Section* dan metode *Contour*. Alasan digunakannya kedua metode tersebut karena batu andesit di daerah penelitian merata dan berbentuk bukit-bukit. Hasil estimasi sumberdaya batu andesit dengan menggunakan metode *Cross Section* sebesar 61.648.060,61 BCM dan dengan metode *Contour* sebesar 54.151.817,02 BCM. Lapisan tanah penutup dihitung dengan menggunakan metode *Cross Section* yang hasilnya sebesar 1.278.663,74 BCM.

Hasil estimasi volume sumberdaya dengan menggunakan kedua metode tersebut dikurangi dengan volume lapisan tanah penutup. Mengacu pada klasifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen 1 – SNI – 13 – 4726 – 1998 / Amd I : 1999 maka batu andesit di daerah penelitian dapat dikategorikan sebagai sumberdaya terukur (*measured mineral resources*). Hasil estimasi sumberdaya batu andesit dengan menggunakan metode *Cross Section* setelah dikurangi lapisan tanah penutup sebesar 60.369.396,87BCM dan dengan metode *Contour* sebesar 52.873.153,28 BCM . Didalam pelaksanaan perencanaan penambangan dipilih hasil estimasi sumberdaya terukur batu andesit yang terkecil yaitu estimasi dengan menggunakan metode *Contour* sebesar 52.873.153,28 BCM .

ABSTRACT

In every construction building and road,,andesit stone constitute. Material which is always needed. Because of these reasons CV. Handika Karya open mining land andesit stone to meet the needs andesit stone in Kulonprogo and surrounding area. To mine takes the estimated value minerals that would be useful in stagesnext mine.

This study was conducted to give the estimated quantity resource wich exists in region IUP CV.Handika Karya wich in Hargorejo Village, Kokap Sub Districts, Kulonprogo Districts.

The area of research around 63,72 hectare. resources estimation method used is cross section method and contour method. The reason the use of both methods mentioned because andesit stone in the study area prevalent and hilly. Results of the resource estimation andesit stone with use method cross section 61.648.060,61 BCM and with use contur method the result 1.278.663,74 BCM.

Results of the resource estimation volume using both method reduced by soil cover .thus refers to classification Standar Nasional Indonesia (SNI) Amandemen 1 – SNI – 13 – 4726 – 1998 then andesit stone in the study area can be categorized as measured mineral resouces. Estimasi result resources andesit stone by using method cross section after deducting cover groud 60.369.396,87 BCM and contur method 52.873.153,28 BCM. In the implementation mine planning in select resultscalable resouces estimate andesit stone the smallest that is estimation using contour method 52.873.153,28 BCM.